

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN
DISCOVERY LEARNING PADA MATA PELAJARAN
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MADRASAH
TSANAWIYAH NU TIRTO PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
Memperoleh gelar sarjana pendidikan (S. Pd.)



Oleh:

FAILASUF AKMAL
NIM. 2120256

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN
DISCOVERY LEARNING PADA MATA PELAJARAN
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MADRASAH
TSANAWIYAH NU TIRTO PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
Memperoleh gelar sarjana pendidikan (S. Pd.)



Oleh:

FAILASUF AKMAL
NIM. 2120256

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Failasuf Akmal

NIM : 2120256

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN
DISCOVERY LEARNING PADA MATA
PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
DI MADRASAH TSANAWIYAH NU TIRTO
PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis tulis sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima konsekuensi atau sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 12 Juni 2024

Yang menyatakan,



FAILASUF AKMAL
NIM. 2120256

Arditya Prayogi, M.Hum.
Slamet 61, Bendan Kergon, Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Failasuf Akmal

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi PAI
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah dilakukan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : FAILASUF AKMAL
NIM : 2120256
Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
**Judul : IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN
DISCOVERY LEARNING PADA MATA
PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
DI MADRASAH TSANAWIYAH NU TIRTO
PEKALONGAN**

Dengan ini memohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 7 Juni 2024
Pembimbing,



Arditya Prayogi, M.Hum.
NIP. 198709182020121011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **FAILASUF AKMAL**

NIM : **2120256**

Program Studi: **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN
DISCOVERY LEARNING PADA MATA
PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
DI MADRASAH TSANAWIYAH NU TIRTO
PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 26 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Aris Nurkhamidi, M.Ag.
NIP. 19740510 200003 1 001

Penguji II

H. Agus Khumaedy, M.Ag.
NIP. 19680818 199903 1 003

Pekalongan, 4 Juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112/200003 1 001



PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah swt. Yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beriring salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. beserta keluarga sahabat, dan para pengikutnya.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua penulis bapak Muhammad Nurudin dan ibu Rumaini yang telah memberikan penulis semangat dalam pengerjaan skripsi ini. Orang tua yang senantiasa menjadi sandaran terkuat penulis, serta menjadi penyemangat, motivasi dan mengiringi langkah-langkah penulis dalam memperoleh gelar sarjana ini. Terimakasih banyak atas segala doa, cinta, dan rasa sayangnya yang telah diberikan, semoga anakmu bisa mengangkat derajat keluarga bahagia ini, menjadi orang yang mapan, dan semoga kelak anakmu bisa menjadi orang yang bermanfaat di dunia dan di akhirat, bermanfaat ilmunya di kehidupan, dan selalu taat kepada Allah SWT.
2. Ibu Shopiyah yang telah menjadi ibu kedua penulis, yang telah memberi dukungan, semangat, serta memberikan motivasi yang membuat penulis memiliki semangat lebih dalam proses pengerjaan skripsi ini. Terimakasih banyak telah hadir dalam hidup penulis, semoga penulis dapat mewujudkan impian dan cita-cita yang telah disemogakan.
3. Bapak Arditya Prayogi, M.Hum., selaku dosen pembimbing skripsi penulis. Terimakasih atas kesabaran yang telah diberikan untuk membimbing penulis, memotivasi, mendukung, meluangkan sedikit waktu, dan tenaga untuk menyelesaikan skripsi tepat waktu.
4. Bapak Salafudin, S.Ag., M.Pd.I selaku kepala Madrasah MTs NU Tirto Pekalongan yang sudah memberikan izin untuk melakukan penelitian di MTs NU Tirto Pekalongan dan Bapak Masykur, S. Pd. selaku Guru mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam yang sudah berkenan memberi dukungan selama masa penelitian.

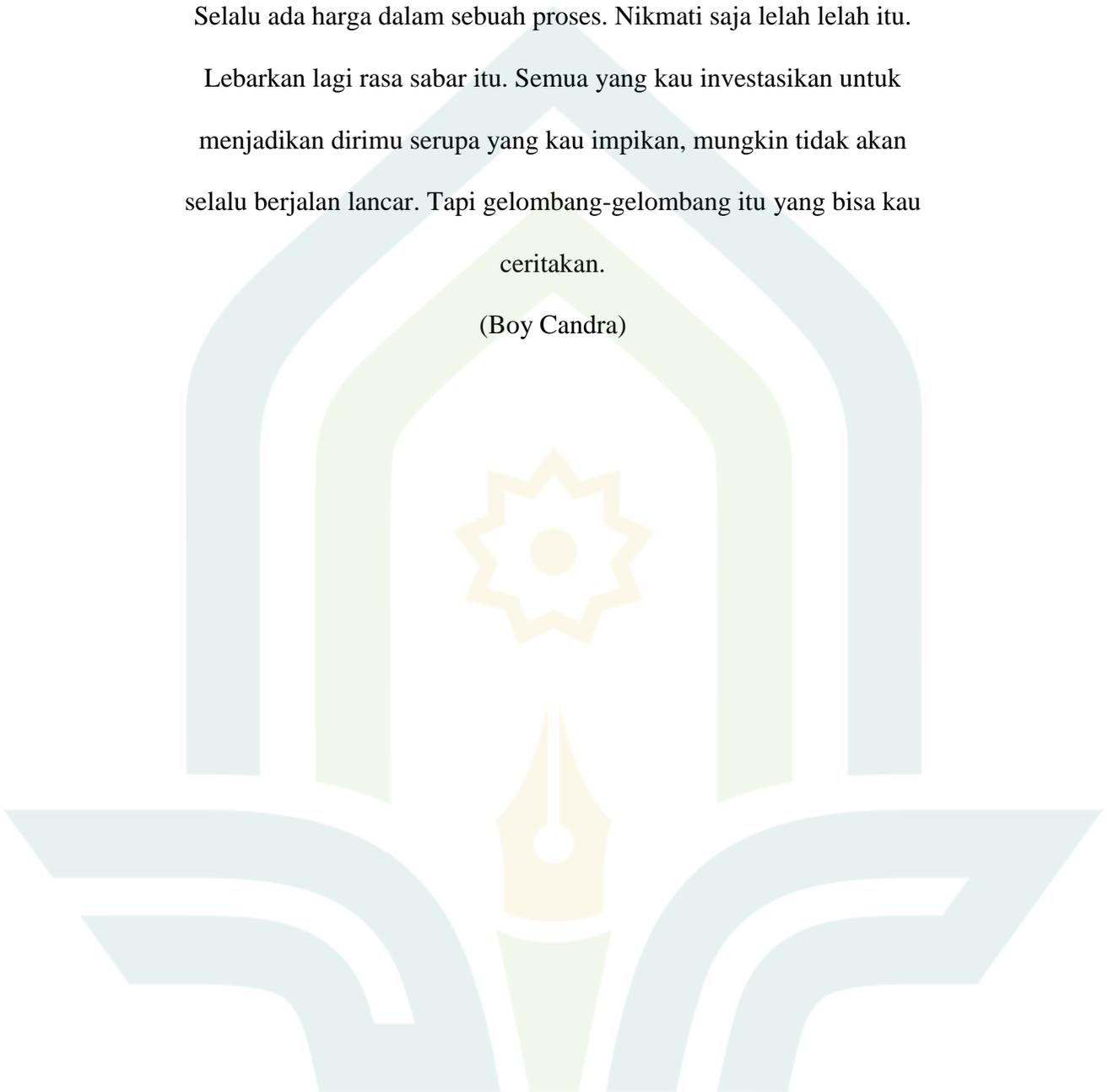
5. Keluarga besar MTs NU Tirto Pekalongan, para guru dan staf, serta siswa-siswi MTs NU Tirto Pekalongan yang telah berkenan menjadi partisipan.
6. Saudara Feri Rohman, dan Fajar Tri Yanto yang telah membantu penulis dalam proses penyelesaian pembuatan skripsi ini. Terimakasih telah meluangkan waktu, dan tenaga dalam menemani penulis melakukan penelitian di MTs NU Tirto Pekalongan.
7. Keluarga, saudara-saudara, dan teman rumah penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih atas do'a, dukungan, dan motivasinya sebagai penyemangat saya menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Angkatan 2020.
9. Untuk penulis, Failasuf Akmal, terimakasih telah berhasil melewati semua rintangan yang dihadapi, telah berjuang sejauh ini, karena tanpa keinginan dan semangat dalam diri sendiri, mungkin penulis tidak dapat *survive* menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga kelak menjadi orang yang berguna untuk orang lain, serta dapat mewujudkan cita-cita dan membahagiakan kedua orang tua atas pencapaian penulis.

MOTTO

Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah lelah itu.

Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang bisa kau ceritakan.

(Boy Candra)



ABSTRAK

Akmal, Failasuf. 2024. Implementasi Model Pembelajaran *Discovery Learning* pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs NU Tirta Pekalongan. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing : Arditya Prayogi, M.Hum.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, *Discover Learning*, Sejarah Kebudayaan Islam

Pembelajaran sejarah kebudayaan Islam identik dengan metode ceramah yang masih sering dilakukan oleh guru sejarah kebudayaan Islam. Umumnya, pembelajaran masih berpusat pada guru yang menyebabkan siswa cepat merasa bosan ketika mendengarkan, menyimak, dan mengerjakan soal dari guru. Maka dari itu guru harus memberikan sebuah variasi dalam menggunakan model pembelajaran, salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* yang mempunyai ciri ciri yaitu pembelajaran yang berpusat pada siswa. Model ini menuntut siswa aktif dalam pembelajaran, dimana model ini memiliki tujuan membimbing siswa sehingga dapat menemukan sendiri konsep belajar yang mereka inginkan.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana implementasi model pembelajaran *discovery learning* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs NU Tirta Pekalongan? Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi model pembelajaran *discovery learning* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs NU Tirta Pekalongan?. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi model pembelajaran *discovery learning* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs NU Tirta Pekalongan, serta untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi model pembelajaran *discovery learning* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs NU Tirta Pekalongan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan bentuk *field research*, dimana peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengetahui fenomena yang terjadi. Peneliti mengamati implementasi model pembelajaran *discovery learning* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs NU Tirta Pekalongan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan

dokumentasi. Teknik analisis data yaitu kondensasi data, penyajian atau *display data*, dan kesimpulan atau verifikasi data.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, implementasi model pembelajaran *discovery learning* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs NU Tirto Pekalongan, terdiri dari empat tahapan yaitu: Pertama, perencanaan merupakan gambaran utama seorang guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Kedua, pelaksanaan merupakan gambaran keseluruhan ketika pembelajaran berlangsung, pada tahapan pelaksanaan model pembelajaran *discovery learning* dibagi menjadi enam langkah umum yaitu *Stimulation* (pemberi rangsangan), *Problem Statement* (identifikasi masalah), *Data Collection* (pengumpulan data), *Data Processing* (pengolahan data), *Verification* (pembuktian), dan *Generalization* (menarik kesimpulan). Ketiga, evaluasi adalah suatu proses sistematis untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran *discovery learning*, Keempat, pemantauan dan penyesuaian dengan cara guru memastikan bahwa pembelajaran berlangsung sesuai atau tidak dengan kebutuhan peserta didik. Faktor pendukung dan penghambat implementasi model pembelajaran *discovery learning* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs NU Tirto Pekalongan yaitu faktor pendukung berupa fasilitas yang memadai dan pelatihan atau ruang diskusi di MTs NU Tirto Pekalongan. Sedangkan faktor penghambat adalah kurangnya waktu, kurangnya kemampuan siswa, dan kurangnya minat dalam pembelajaran.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat taufiq serta hidayahnya sehingga skripsi yang berjudul “Implementasi metode active learning-small group discussion dalam pembelajaran Akidah Akhlak di kelas XI MAN 1 Tegal” ini tanpa suatu halangan apapun.

Sholawat serta salam semoga terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafa’atnya dihari kiamat kelak. Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak.

Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M. Ag. Ketua Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M. Ag. Ketua Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M.A. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Abdul Majid, M.Kom selaku dosen pembimbing akademik yang telah mengarahkan selama peneliti berkuliah.
5. Bapak Arditya Prayogi, M. Hum, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat selesai dengan baik.
6. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta motivasi belajar di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Pihak Sekolah MTs NU Tirta Pekalongan, yang telah memberikan dukungan dan kerjasama selama proses penelitian.
8. Teman-teman seperjuangan yang telah membantu penulis dalam menjalani proses penyelesaian skripsi.
9. Semua pihak yang ikut berperan dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, semua itu dikarenakan keterbatasan kemampuan serta pengetahuan penulis. Oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan dalam kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun pihak yang berkepentingan, dan bermanfaat bagi dunia pendidikan, Aamiin.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 10 Juni 2024

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Metode Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Deskripsi Teori.....	16
B. Penelitian Yang Relevan	31
C. Kerangka Berpikir	34
BAB III HASIL PENELITIAN	36
A. Gambaran Umum MTs NU Tirto Pekalongan	36
1. Sejarah Berdirinya MTs NU Tirto Pekalongan.....	36
2. Visi dan Misi MTs NU Tirto Pekalongan	38
3. Tujuan Madrasah.....	39
4. Sarana dan Prasarana.....	40
5. Data Pendidik dan Kependidikan.....	41
6. Data Peserta Didik	41
7. Struktur Organisasi MTs NU Tirto Pekalongan	42

8. Program Unggulan / Kegiatan Ekstra	42
B. Implementasi Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs NU Tirto Pekalongan	42
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah NU Tirto Pekalongan	57
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	64
A. Analisis Implementasi Model Pembelajaran Discovery Learning pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs NU Tirto Pekalongan.....	64
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs NU Tirto Pekalongan.....	76
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka Berfikir35



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.¹ Keberhasilan program pendidikan melalui proses pembelajaran di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu siswa, kurikulum, tenaga pendidik, biaya, sarana dan prasarana, serta faktor lingkungan. Apabila faktor-faktor tersebut dapat terpenuhi tentu akan membuat proses pembelajaran menjadi lancar, yang berdampak pada pencapaian tujuan pembelajaran tersebut.²

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran, dan tabiat, serta pembentukan sikap dan keyakinan pada peserta didik.³ Masalah pendidikan tidak terlepas dari masalah pembelajaran, karena pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan. Peningkatan kualitas pendidikan menunjukkan pada upaya peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Suatu sistem pendidikan disebut bermutu, jika proses belajar mengajar berlangsung secara efektif dan siswa mengalami proses pembelajaran yang bermakna karena ditunjang oleh sumber daya yang memadai.⁴

¹Andi Fitriani dkk, 2022, "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan, dan Unsur-Unsur Pendidikan", *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*. 2(1). Hlm. 2-4.

² Wahyu Fajarwati, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Pada Pokok Bahasan Bangun Ruang d MTs. Nurul Mujtahidin Kec. Mlarak Ponorogo, Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2014, hlm. 56.

³Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*,(Jakarta:Kencana, 2013), hlm. 19.

⁴ Abdul Hamid, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Medan :Tim Kreatif Pasca sarjana Unimed,cet. II,2015), hlm. 1.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat diartikan sebagai suatu kegiatan belajar yang bertujuan untuk membentuk manusia agamis dengan menanamkan akidah keimanan, akhlak terpuji, dan budi pekerti untuk menjadi manusia yang takwa kepada Allah SWT.⁵ Melalui pembelajaran pendidikan agama Islam, peserta didik diharapkan memiliki karakter yang benar-benar seharusnya dimiliki oleh seseorang yang taat agama, karena makna dari mempelajari ilmu keagamaan adalah sikap. Dapat disimpulkan bahwa pemahaman terhadap pembelajaran PAI adalah kemampuan atau kesanggupan siswa dalam menjelaskan dan memahami makna materi dalam PAI yang telah diajarkan dengan bahasa sendiri setelah materi tersebut ditulis dan diingat.⁶

Pembelajaran pendidikan agama Islam, di lembaga pendidikan merupakan pembelajaran yang wajib, baik di sekolah umum maupun madrasah, pembelajaran PAI ini terbagi dalam beberapa mata pelajaran, seperti akidah dan akhlak, qur'an hadits, fikih, bahasa arab, dan sejarah kebudayaan Islam.⁷ Terkait dengan beberapa mata pelajaran ini, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah merupakan bagian penting dalam pembelajaran agama Islam. Sejarah kebudayaan Islam menggambarkan perkembangan agama Islam, kebudayaan, dan peradaban yang mempengaruhi dunia. Agar pembelajaran ini lebih efektif dan menarik bagi siswa, penggunaan model pembelajaran yang tepat sangat penting.⁸

Dari pembagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di madrasah, sejarah kebudayaan Islam termasuk dalam mata pelajaran yang kurang diminati siswa. Mata pelajaran ini erat

⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 50.

⁶ Nur Ainiyah, 2013, "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Al-ulum* 13(1), hlm 25-38.

⁷ Ahmad Salim. 2014. "Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah.", *Cendekia: Journal of Education and Society*. 12(1). Hlm. 9-12.

⁸ Shinta Safitri, *Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Interaksi Sosial Pada Mahasiswa Semester III Prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam UIN RADEN INTAN LAMPUNG Tahun Akademik 2019/2020*, (Skripsi:UIN Raden Intan Lampung, 2020). Hlm. 18.

dengan masa lampau, termasuk didalamnya mempelajari tentang nama tokoh, nama tempat, wilayah, dan bangunan-bangunan bersejarah. Karena merupakan suatu mata pelajaran yang menceritakan peristiwa yang telah terjadi di masa lalu, dalam penyampaiannya sejarah kebudayaan Islam identik dengan metode ceramah. Hal ini yang membuat siswa seringkali merasa bosan saat pembelajaran berlangsung.⁹ Mata pelajaran SKI juga memerlukan pemahaman yang mendalam tentang konsep-konsep ilmiah dan keterampilan praktis. Seringkali, peserta didik menghadapi tantangan dalam memahami materi SKI yang dianggap sulit atau abstrak. Hal ini dapat menyebabkan penurunan minat belajar dan motivasi siswa.¹⁰

Dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), dapat menggunakan berbagai macam model pembelajaran, mengingat pembelajaran ini membahas peristiwa-peristiwa masa lampau maupun sejarah di masa Rasulullah SAW, sehingga memerlukan model pembelajaran yang efektif. Ada berbagai macam model pembelajaran yang dapat diaplikasikan ke dalam pembelajaran, salah satunya implementasi model *discovery learning*. Implementasi model *discovery learning* pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam adalah salah satu alternatif yang tepat digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) adalah perkembangan perjalanan hidup umat muslim dari masa ke masa dalam usaha syariah dan berakhlak serta dalam mengembangkan sistem kehidupan yang dilandasi oleh akidah.¹¹

Model *discovery learning* menempatkan peserta didik pada lingkungan yang dikondisikan dalam bentuk desain pembelajaran

⁹ Abdul Haris Hasmar, 2020, "Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah", *Jurnal Mudarrisuna* 10(1), hlm. 1-19.

¹⁰ Abdul Gani Jamora Nasution, 2022, "Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI: Studi Kasus di SD Plus Kasih Ibu", *Jurnal Maktabatun*, 2(1), hlm. 42-47.

¹¹ Euis Sofi. (2016). "Pembelajaran Berbasis e-learning Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri". *Jurnal Penelitian Manajemen Pendidikan*, 1(1), hlm. 51-56.

yang eksploratif, dimana peserta didik berperan secara aktif dalam belajar di kelas dengan melakukan eksplorasi bahan pelajaran. Hal ini, sesuai dengan karakteristik mata pelajaran SKI yang menumbuhkan kemampuan untuk mengeksplorasi nilai-nilai ajaran Islam dalam bahan pelajaran secara intens yang kemudian dapat diterapkan dan dilaksanakan secara relevan dalam kehidupan sehari-hari melalui sejarah. Peserta didik akan lebih senang mengingat-ingat materi sehingga secara tidak langsung akan memfasilitasi retensi atau pengulangan bahan pelajaran dalam ingatan. Hal ini akan memberikan dampak positif yaitu dapat meningkatkan daya ingat dalam menerima, menyimpan, dan mereproduksi kembali materi pelajaran yang telah dipelajari peserta didik. Sebagaimana konsep ahli psikologi bahwa daya ingatan akan menjadi lebih tinggi kalau berulang-ulang mengingat sesuatu dan sebagainya.¹²

Kondisi yang tercipta dalam model pembelajaran *discovery learning* akan lebih menyenangkan karena peserta didik diberi kebebasan untuk berkembang, dan menempatkan mereka sebagai subyek belajar untuk kreatif menemukan suatu konsep dengan memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam pelajaran dan kehidupan keseharian. Hal ini memungkinkan peserta didik lebih termotivasi dari dalam diri untuk belajar, dan apabila sering digunakan model pembelajaran *discovery learning* dalam belajar memungkinkan peserta didik menguasai keterampilan dalam pemecahan masalah. Seorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan bahasa sendiri.¹³

Hal ini kemudian dapat membantu siswa untuk memahami dan menginternalisasi nilai-nilai agama secara lebih baik, serta

¹² Shomali Kurniawan Sibuea, Penerapan Model Discovery Learning Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Hikmah TPI Medan, (Tesis: UIN SUMATERA UTARA MEDAN, 2019), hlm. 35.

¹³ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 50.

mendorong mereka untuk mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, implementasi model pembelajaran *discovery learning* dapat membantu dalam proses belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam, serta meningkatkan pemahaman dan penghayatan mereka terhadap nilai-nilai Islam.¹⁴

Dari hasil observasi, dan wawancara awal dengan pendidik di MTs NU Tirto Pekalongan, pada madrasah ini sudah menerapkan model *discovery learning* dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam selama satu tahun. Namun dalam implementasi model *discovery learning* ini terdapat beberapa hambatan baik dari pendidik dan peserta didik, sehingga dalam pengimplementasiannya kurang berjalan dengan lancar. Hal inilah yang menarik perhatian peneliti untuk mengangkatnya dalam suatu penelitian.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti berminat untuk memberi gambaran lebih jauh terkait dengan implementasi model pembelajaran *discovery learning* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di madrasah. Atas dasar itulah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MADRASAH TSANAWIYAH NU TIRTO PEKALONGAN”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu :

1. Bagaimana implementasi model pembelajaran *discovery learning* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah NU Tirto Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi model pembelajaran *discovery learning* pada mata pelajaran

¹⁴ Saputra & Yohana. (2019). “Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Menggunakan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA”. *E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. (4) 1, hlm. 146-147.

sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah NU Tirto Pekalongan.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis implementasi model pembelajaran *discovery learning* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah NU Tirto Pekalongan.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi model pembelajaran *discovery learning* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah NU Tirto Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan yang dapat dijadikan sebagai acuan karya ilmiah bagi peneliti-peneliti lain, dan dijadikan referensi khazanah pustaka di kampus UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan dan berkontribusi menambah ilmu pengetahuan ilmiah dalam bidang pendidikan agama Islam, khususnya mengenai implementasi model pembelajaran *discovery learning* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah NU Tirto Pekalongan.

2. Kegunaan Praktis

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

- a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi sekolah terhadap implementasi model pembelajaran *discovery learning* pada mata pelajaran

sejarah kebudayaan Islam guna meningkatkan kualitas pembelajaran.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pembelajaran melalui strategi dan keterampilan guru yang dimiliki, dengan implementasi model pembelajaran *discovery learning* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman, bahan evaluasi, dan informasi guna meningkatkan ilmu pengetahuan dan menambah pengalaman.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam ini yaitu penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang diawali dengan pertanyaan yang dirumuskan secara longgar, kemudian memiliki lokasi atau kelompok untuk penelitian, lalu mengimplementasikan peranan sosial dalam penataan dan selanjutnya mulai melakukan observasi dan wawancara.¹⁵

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyektif yang alamiah di mana instrumen kunci terletak pada peneliti. Analisis data bersifat kualitatif dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.¹⁶ Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang hasil akhirnya tidak berbentuk angka atau hitungan melainkan berbentuk makna yang harus diteliti secara mendalam.

¹⁵ Moh. Slamet Untung, *METODOLOGI PENELITIAN: Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*, (Yogyakarta:PenerbitLitera, 2019), hlm. 215.

¹⁶ Moh. Slamet Untung, *METODOLOGI PENELITIAN: Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*, (Yogyakarta:PenerbitLitera, 2019), hlm. 195.

Jenis penelitian yang digunakan untuk menyusun penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan lapangan yang mana dalam teknik pengumpulan data menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif kualitatif merupakan analisis yang dapat digunakan untuk menggambarkan suatu area populasi atau situasi tertentu yang bersifat faktual secara akurat dan sistematis sesuai dengan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.¹⁷

2. Tempat dan waktu

Penelitian ini dilaksanakan di MTs NU Tirto Pekalongan yang beralamatkan di Desa Pacar, Kelurahan Pacar Barat, Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan. Penelitian dilakukan pada semester genap 2023/2024.

3. Sumber Data

Sumber data merupakan suatu peristiwa yang memiliki bukti atau fakta sebagai bahan untuk memecahkan suatu permasalahan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Sumber data primer, merupakan sumber data yang dikumpulkan dan diperoleh peneliti secara langsung dari pengumpulnya atau lokasi.¹⁸ Sumber data primer ini didapatkan dari wawancara satu kepala sekolah, satu guru sejarah kebudayaan Islam, kemudian peserta didik dari kelas VII dua orang, dan peserta didik dari kelas VIII tiga orang. Untuk mengetahui proses pelaksanaan model pembelajaran *discovery learning*, serta faktor pendukung dan penghambatnya.
- b. Sumber data sekunder, merupakan sumber data yang dikumpulkan dan diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang ada, baik sebagai pelengkap data yang masih kurang selain dari lokasi dan subjek penelitian (peneliti sebagai

¹⁷ Moh. Slamet Untung. *METODOLOGI PENELITIAN: Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*, (Yogyakarta:PenerbitLitera, 2019). hlm. 195.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019). Hlm. 21.

tangan kedua).¹⁹ Jadi data sekunder ini diperoleh melalui dokumen-dokumen seperti sejarah berdirinya MTs NU Tirto Pekalongan, visi misi MTs NU Tirto Pekalongan, struktur organisasi, tujuan sekolah, data guru, data siswa, dan data mengenai sarana prasarana, serta data-data lainnya yang berkaitan dalam proses penelitian. Selain itu, data-data sekunder juga didapat dari literatur-literatur yang terkait seperti model pembelajaran, dan sejarah kebudayaan Islam.²⁰

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dan penting di dalam penelitian.²¹ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada 3, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Metode Observasi

Metode observasi merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengevaluasi aspek kognitif dan non-kognitif responden dan evaluasi situasi, nilai-nilai terhadap masalah, sikap, minat, dan kinerja responden.²² Ketika melaksanakan observasi, peneliti harus cermat dalam mengamati proses atau gerak dan melihat suatu kejadian.²³

Berkaitan dengan pelaksanaan penelitian ini maka penelitian ini, maka peneliti melakukan observasi di MTs NU Tirto Pekalongan untuk mengetahui secara langsung bagaimana situasi dan kondisi di sekolah tersebut,

¹⁹ Johni Dimyanti, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada PAUD*, (Jakarta:Prenadamedia Group, 2013), hlm 39-40

²⁰ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 67-68.

²¹ Sandu Siyoto, dan M, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 75.

²² Sena Wahyu Purwanza, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*, (Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia, 2022), hlm. 14.

²³ Sandu Siyoto, dan M, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 77.

sehingga diperoleh informasi yang jelas tentang permasalahan yang akan diselesaikan.

b. Metode Wawancara

Wawancara merupakan situasi sosial antara dua orang, dimana proses psikologis yang terlibat membutuhkan kedua individu secara timbal balik dalam memberikan beragam tanggapan sesuai dengan tujuan penelitian.²⁴ Wawancara ini digunakan apabila peneliti ingin mengetahui informasi dari responden secara mendalam.

Secara garis besar, ada tiga macam wawancara yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan tidak terstruktur.²⁵ Peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur, artinya, wawancara semistruktur ini merupakan jenis wawancara yang lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur dengan tujuan agar menemukan sebuah permasalahan secara lebih terbuka dengan cara narasumber dimintai pendapat, gagasan, dan ide nya, dan lebih fleksibel dibandingkan dengan wawancara terstruktur.²⁶ Peneliti akan melakukan wawancara dengan responden yang meliputi satu orang kepala sekolah, satu orang guru mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam, dua orang peserta didik kelas VII ,dan tiga orang peserta didik kelas VIII di MTs NU Tirta Pekalongan.

²⁴ Sena Wahyu Purwanza, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*, (Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia, 2022), hlm. 14.

²⁵ Sandu Siyoto, dan M, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 77.

²⁶ Amrin Kamaria, 2021, "Implementasi Kebijakan Penataan dan Mutasi Guru Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Halmahera Utara", *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(3), hlm. 87-89.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.²⁷ Teknik dokumentasi merupakan metode mengumpulkan data dengan melakukan kegiatan pencatatan dari data-data yang telah ada.²⁸ Dokumentasi ini tidak hanya berbentuk gambar, tetapi juga berbentuk tulisan seperti berupa struktur organisasi, keadaan guru, dan pegawai, peserta didik, serta sarana, prasarana, dan sejarahnya serta data-data yang terkait dengan MTs NU Tirto Pekalongan.

5. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul dalam penelitian ini berupa data kualitatif. Peneliti menggunakan metode deskriptif analitik, yaitu metode yang dimulai dengan menelaah seluruh data dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto, dan sebagainya. Terdapat 3 langkah menganalisis data dalam penelitian ini, yaitu kondensasi data, penyajian atau *display data* dan kesimpulan atau verifikasi data.

a. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data ini merupakan sebuah proses pemilihan, penyederhanaan, peringkasan dan data-data yang telah diperoleh baik berupa catatan-catatan lapangan secara tertulis, kemudian transkrip wawancara, dan dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Hal ini dilakukan agar dapat menguatkan masing-masing data

²⁷ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), hlm 82

²⁸Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Penerbit SIC, 2012), hlm. 24.

yang diperoleh sehingga menambah pemahaman peneliti ketika menganalisis data.²⁹

b. Penyajian atau *Display Data*

Setelah kondensasi data, langkah selanjutnya adalah penyajian data atau *display data*. *Display data* merupakan kumpulan informasi yang tersusun dan memungkinkan adanya penarikan kesimpulan. Hal tersebut dilakukan karena data-data yang dikumpulkan selama proses penelitian kualitatif mayoritas berbentuk naratif. Dengan *display data*, maka dapat memudahkan peneliti untuk melihat gambaran keseluruhan data berdasarkan bagian-bagian tertentu atau gambaran keseluruhan data.³⁰

c. Kesimpulan atau Verifikasi Data

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Pada tahap ini, peneliti mengungkapkan kesimpulan dari semua data yang diperoleh. Langkah ini bertujuan guna mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari persamaan, perbedaan, atau hubungan. Verifikasi data dapat dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung berdasarkan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.³¹

6. Keabsahan Data

Untuk membuktikan penelitian yang dilakukan apakah merupakan penelitian ilmiah atau tidaknya dan sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data ini meliputi validasi internal, validasi eksternal, reabilitas, dan

²⁹ Mathew B. Milles, A. Michael Huberman, dan Johny Saldana, *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3, Terjemah Tjejep Rohendi Rohidi, (USA: Sage Publications, 2014), hlm.12-13.

³⁰ Mathew B. Milles, A. Michael Huberman, dan Johny Saldana, *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3, Terjemah Tjejep Rohendi Rohidi, (USA: Sage Publications, 2014), hlm. 18.

³¹ Sandu Siyoto, dan M, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 124.

obyektivitasnya.³² Dalam penelitian ini, upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam upaya uji kredibilitasnya dengan melakukan triangulasi untuk memperoleh keabsahan data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitasnya dengan melakukan triangulasi untuk memperoleh keabsahan data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas menurut Sugiyono merupakan upaya pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.³³ Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.³⁴ Dalam penelitian ini sumber utama yang digunakan adalah satu orang kepala sekolah, satu orang guru mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam, dua orang peserta didik kelas VII, dan tiga orang peserta didik kelas VIII. Sedangkan sumber sekundernya berasal dari dokumen-dokumen sekolah dan literatur-literatur terkait dengan penelitian.

b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode ini digunakan untuk memperoleh kebenaran informasi dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, Triangulasi metode ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh diragukan kebenarannya.

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 364.

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 368.

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 368.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri atas lima bab, yang mana masing-masing bab terdapat sub-sub bab. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Pada bagian awal skripsi terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman pernyataan keaslian, catatan pembimbing, halaman validasi, panduan transliterasi, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2. Bagian Inti

BAB I PENDAHULUAN.

Di dalam bab ini meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI.

Implementasi model pembelajaran *discovery learning* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs NU Tirta Pekalongan meliputi empat bab, yaitu implementasi, model pembelajaran, *discovery learning*, sejarah kebudayaan Islam. Sub bab yang pertama yaitu implementasi berisi tentang pengertian implementasi dan tujuan implementasi. Sub bab kedua berisi tentang pengertian model pembelajaran, ciri-ciri model pembelajaran, dan tujuan model pembelajaran. Sub bab yang ketiga yaitu *discovery learning* berisi tentang pengertian *discovery learning*, ciri-ciri *discovery learning*, dan manfaat *discovery learning*. Sub bab yang keempat yaitu sejarah kebudayaan Islam berisi tentang pengertian sejarah kebudayaan Islam.

BAB III HASIL PENELITIAN.

Implementasi model pembelajaran *discovery learning* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs NU Tirta Pekalongan terdiri dari empat sub bab, yaitu yang pertama membahas tentang gambaran umum MTs NU Tirta

Pekalongan meliputi sejarah MTs NU Tirto Pekalongan, visi dan misi MTs NU Tirto Pekalongan, tujuan MTs NU Tirto Pekalongan, serta struktur organisasi MTs NU Tirto Pekalongan. Sub bab kedua membahas tentang implementasi model pembelajaran *discovery learning* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs NU Tirto Pekalongan. Sub bab ketiga membahas tentang faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi model pembelajaran *discovery learning* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs NU Tirto Pekalongan.

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.

Pada bab ini terdiri dari dua sub bab, yaitu sub bab pertama, yaitu analisis implementasi model pembelajaran *discovery learning* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs NU Tirto Pekalongan. Kemudian yang kedua berisi tentang analisis problematika implementasi model pembelajaran *discovery learning* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs NU Tirto Pekalongan.

BAB V PENUTUP.

Berisi sub bab kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian penutup, pada bagian ini, terdiri dari daftar pustaka, dan lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di MTs NU Tirta Pekalongan, tentang implementasi model pembelajaran *discovery learning* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi model pembelajaran *discovery learning* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs NU Tirta Pekalongan yang sudah berjalan selama satu tahun sudah berjalan dengan baik dengan mengikuti langkah langkah yang sudah sesuai dengan pedoman. Model pembelajaran menjadi sangat penting dalam proses pembelajaran. Dengan adanya model pembelajaran, guru mengetahui gambaran ketika akan melaksanakan pembelajaran atau mengetahui tujuan yang akan disampaikan dalam pembelajaran.

Dalam Implementasi model pembelajaran *discovery learning* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs NU Tirta Pekalongan, sudah sesuai dalam empat langkah umum yang ada yaitu: Pertama, perencanaan pembelajaran sejarah kebudayaan Islam melalui model pembelajaran *discovery learning* meliputi : a) perencanaan tujuan pembelajaran, b) menyediakan sumber belajar seperti buku teks, materi online, dan video, c) membuat serangkaian aktivitas pembelajaran. Kedua, pelaksanaan pembelajaran sejarah kebudayaan Islam melalui model pembelajaran *discovery learning* dengan menyampaikan materi, dan mendorong peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran melalui enam tahapan : a) *Stimulation* (Pemberian Rangsangan) guru memberikan stimulasi dengan pertanyaan umum yang nantinya dijawab oleh peserta didik, b) *Problem statement* (Identifikasi Masalah) peserta didik diminta merumuskan masalah-masalah atau pertanyaan pertanyaan yang akan dipecahkan, c) *Data collection* (Pengumpulan Data)

guru mengarahkan peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang didapatkan, d) *Data processing* (Pengolahan Data), d) *Data processing* (Pengolahan Data) guru mengarahkan peserta didik dalam memecahkan masalah melalui kegiatan diskusi kelompok, e) *Verification* (Pembuktian) peserta didik mempresentasikan hasil kegiatan diskusi kelompok dengan guru juga memberikan penguatan dari hasil kegiatan peserta didik, f) *Generalization* (Menarik Kesimpulan) guru memberikan kesimpulan dengan memperhatikan hasil verifikasi.

Ketiga, evaluasi model pembelajaran *discovery learning* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam yaitu dilakukan dengan pemberian *postest*, penugasan, dan unjuk kinerja kelompok, untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran. Keempat, pemantauan dan penyesuaian model pembelajaran *discovery learning* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dilakukan dengan menganalisis mengenai pelaksanaan model pembelajaran.

2. Faktor pendukung dan penghambat Implementasi model pembelajaran *discovery learning* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs NU Tirto Pekalongan. Faktor pendukung adalah sekolah memberikan fasilitas yang memadai, dan mengikutsertakan guru dalam pelatihan atau ruang diskusi bahwasanya fasilitas yang memadai dan mengikutsertakan guru itu merupakan faktor pendukung yang penting dalam implementasi model pembelajaran *discovery learning* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs NU Tirto.

Adanya faktor pendukung ini membuktikan bahwa dengan fasilitas yang memadai guru dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman untuk siswa, hal itu akan mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Mengikutsertakan guru dalam pelatihan atau ruang diskusi dapat meningkatkan mutu profesional guru untuk mengikuti perkembangan teknologi maupun model pembelajaran

bervariatif guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran.

Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya waktu, kurangnya kemampuan siswa, dan kurangnya minat. Adanya faktor penghambat tersebut sangat berpengaruh dalam implementasi model pembelajaran *discovery learning* di MTs NU Tirto Pekalongan, dengan kurangnya waktu dalam menerapkan model pembelajaran *discovery learning* membuat suasana pembelajaran kurang berjalan dengan baik. Selanjutnya dengan kurangnya kemampuan siswa dapat membuat penyesuaian menerapkan model pembelajaran *discovery learning* terhambat. Kurangnya minat dari siswa terhadap mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs NU Tirto Pekalongan membuat siswa kurang maksimal dalam mengikuti pembelajaran yang menyebabkan implementasi model pembelajaran *discovery learning* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs NU Tirto Pekalongan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka hasil akhir dari penelitian ini menghasilkan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah MTs NU Tirto Pekalongan

Kepala madrasah diharapkan selalu memperhatikan kondisi siswa dalam mengikuti pembelajaran agar siswa memiliki kesiapan ketika mengikuti pembelajaran. Kepala madrasah juga diharapkan untuk selalu memperhatikan guru dalam penerapan model pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

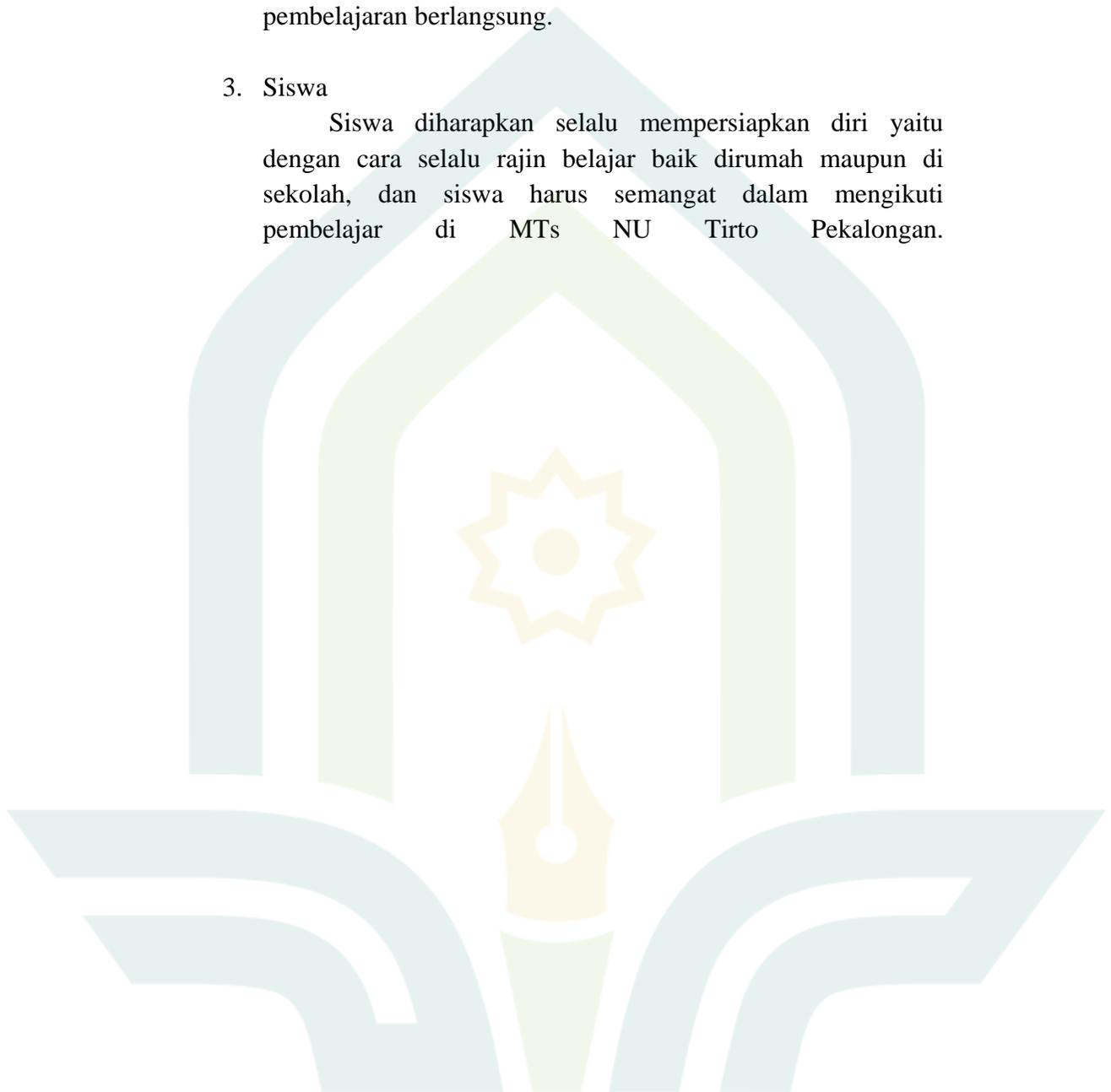
2. Guru sejarah kebudayaan Islam MTs NU Tirto Pekalongan

Guru dalam proses pembelajaran diharapkan dapat memilih model pembelajaran yang tepat dengan memperhatikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, sehingga dapat membuat peserta didik aktif, berfikir kritis, dan membuat suasana pembelajara sejarah kebudayaan Islam menjadi menyenangkan. Salah satunya dengan model

pembelajaran *discovery learning*. Guru juga diharapkan bisa menerapkan manajemen waktu dengan baik, ketika pembelajaran berlangsung.

3. Siswa

Siswa diharapkan selalu mempersiapkan diri yaitu dengan cara selalu rajin belajar baik di rumah maupun di sekolah, dan siswa harus semangat dalam mengikuti pembelajaran di MTs NU Tirto Pekalongan.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S. (2018). *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru: Konsep, Strategi, dan Implementasinya*. Depok: PRENAMEDIA GROUP.
- Ainiyah, N. (2013). "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam". *Jurnal Al-Ulum*, 13(1), 25-38.
- Amalia, M. F. (2022). "Penggunaan Model *Discovery Learning* Guna Menciptakan Kemandirian Dan Kreativitas Peserta Didik". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 21(1), 94-100.
- Andri Prastowo, E. (2018). Implementation of Discovery Learning Model in Sciences Learning At Min 1 Bantul and SDIT BANK BANTUL. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 4(1), 6.
- Arief Aulia Rahman, C. (2019). *Evaluasi Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Arifin, Z. (2017). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. J. C. (2018). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Asyifah, Y. N. (2022). *Implementasi Model Discovery Learning Dalam Meningkatkan Pemahaman Mata Pelajaran Pai Pada Siswa Kelas IV SDN 005 Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu*. Yogyakarta: Skripsi UII YOGYAKARTA.
- Bahri, A. R. (2022). Pengaruh Manajemen Waktu, Motivasi Kerja dan Kinerja Guru Terhadap Kompetensi Profesional Guru. *Inspiratif Pendidikan*, 11(1), 232-243.
- Bektiaro, S. (2015). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: LaksBang Pressindo.
- Darmadi. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.

- Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gayamedia.
- Desyandri, R. (2020). Analisis Langkah Model Discovery Learning dan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *e Jurnal Inovasi Pembelajaran SD*, 8(6), 128.
- Djaali. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fahmawati, P. J. (2020). Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(1), 213-219.
- Fajarwati, W. (2014). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Pada Pokok Bahasan Bangun Ruang di MTs Nurul Mujtahidin Kec. Mlarak Ponorogo*. Ponorogo: Skripsi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Fajri, Z. (2019). Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SD. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 7(2), 66-71.
- Fitriani, A. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan, dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 2-4.
- Hamid, A. (2015). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Medan: Tim Kreatif Pasca Sarjana Unimed.
- Hartati, I. N. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Penerbit Media Sahabat Cendekia.
- Hasmar, A. H. (2020). Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah. *Jurnal Mudarrisuna*, 2(1), 1-19.
- Hayati, S. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*. Magelang: Graha Cendekia.

- Herawati, V. (2017). *Pengetahuan Guru Geografi Tentang Evaluasi Pembelajaran di SMA NEGERI SE-KABUPATEN CIANJUR*. Cianjur: Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hosnan. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran abad 21*. Bogor:Ghalia Indonesia
- Jihad, S. d. (2013). *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Erlangga Group.
- Khasinah, S. (2021). Discovery Learning: Definisi, Sintaksis, Keunggulan, dan Kelemahan. *MUDARISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 11(3), 402-413.
- Kurniasih, dkk. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep & Penerapan*. Surabaya: Kata Pena
- Laili, N. (2018). *Implementasi Strategi Table Top Activities Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Pondok Pesantren Al-Achsaniyah Pedawang Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018*. Kudus: Skripsi IAIN KUDUS.
- Lefudin. (2017). *Belajar Dan Pembelajaran Dilengkapi Dengan Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran, Dan Metode Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Lismanteri Dewi. (2013). Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X SMA LAB SINGARAJA. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 3(1), 6.
- Lubis, S. (2020). Penerapan Discovery Learning dalam Mewujudkan Pembelajaran Efektif (Kajian Pelatihan Guru Mata Pelajaran Ushul Fikih Madrasah Aliyah Kejuruan di Balai Diklat Keagamaan Padang. *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan*, 8(1), 10-11.
- Muhammad, N. (2014). Kemajuan Teknologi dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 2(1), 33-47.

- Mulyono. (2018). *Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Nahdi, D. S. C. (2020). Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru melalui Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepala Masyarakat*, 1(2), 76-81.
- Nasution, A. G. (2022). Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI: Studi Kasus di SD Pius Kasih Ibu. *Jurnal Maktabatun*, 2(1), 42-47.
- Nikmawati. (2021). *Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Project Di SMK Dr. Wahidin Sawahan Nganjuk*". KEDIRI: Thesis IAIN KEDIRI.
- Prafitasari, A. (2016). Organisasi Kepemudaan Yang Efektif dan Efisien dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Desa Darungan Kecamatan Wlingi. *Translitera: Jurnal Kajian Komunikasi dan Studi Media*, 4(2), 6-7.
- Rahayu, P. (2016). Peran Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Variasi Pembelajaran Kooperatif. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 24(3), 238.
- Rani, D. Y. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar, dan Manajemen Waktu terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Masa Pembelajaran Tatap Terbatas. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 823
- Romini. (2017). *Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Subtema Bumi Bagian dari Alam Semesta*. Bandung: Skripsi Universitas Pasundan Bandung.
- Rusman. (2013). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Pt.Raja Grafindo Persada.
- Safitri, S. (2020). *Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Interaksi Sosial Pada Mahasiswa Semester III Prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam UIN RADEN INTAN LAMPUNG Tahun Akademik 2019/2020*. Lampung: Skripsi UIN Raden Intan Lampung.

- Salim, A. (2014). Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah. *Journal of Education and society*, 12(1), 9-12.
- Salo, Y. A. (2017). Pengaruh Metode Discovery Learning Terhadap Keaktifan Belajar Siswa (Studi Quasi Eksperimen Kelas vii Smpn 6 Banda Aceh). *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 16(3), 297-304.
- Sena Wahyu Purwanza, dkk. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*. Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia.
- Setyowati, K. B. (2020). Implementasi Model Pembelajaran Discovery Learning Sebagai Upaya Mewujudkan Pembelajaran Matematika Yang Aktif Di Kelas XII TIB SMK YAPPI WONOSARI. *Journal of Teaching in Elementary Education*, 4(2), 7-13.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sibuea, S. K. (2019). *Penerapan Model Discovery Learning Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Hikmah TPI Medan*. Medan: Thesis UIN SUMATERA UTARA MEDAN.
- Sodik, S. S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sofi, E. (2016). Pembelajaran Berbasis E-Learning Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri. *Jurnal Penelitian Manajemen Pendidikan*, 1(1), 51-56.
- Sofi, E. (2016). Pembelajaran Berbasis E-Learning Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri. *TANZHIM Jurnal Penelitian Manajemen Pendidikan*, 1(1), 7-11.
- Sudijo, A. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Sudijo, A. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, N. (2016). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Suharyat, Y. (2022). *Model Pengembangan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Islam*. Klaten: Penerbit Lakeisha.
- Sukiyandari, L. K. (2016). Keadaan sarana prasarana pendidikan jasmani di sekolah dasar se UPTD kecamatan Semarang Barat Kota Semarang tahun 2015. *Jurnal Ilmiah SPIRIT*, 16(2), 1-12.
- Sulfemi, W. B. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Rontal Keilmuan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 5(1), 6-11.
- Sulistyo, C. M. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X TAV pada Standar Kompetensi Melakukan Instalasi Sound System di SMK Negeri 2 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 3(1), 216-218.
- Sulistyorini. (2009). *Evaluasi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Supriastuti, D. N. (2020). *Manajemen Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*. Bandung: CV CENDEKIA PRESS.
- Suprijono, A. (2011). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Jaya.
- Suryadi, A. (2023). *Sejarah Kebudayaan Islam : Teori, Prosedur dan Ruang Lingkupnya*. Sukabumi: CV Jejak.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Jakarta:Kencana.
- Suwiti, I. K. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia.

Indonesia Journal of Educational Development(IJED), 2(4), 8-11.

Syarifudin, S. M. M. (2019). Model-Model Evaluasi Pendidikan. *Mitra Ash Shibyan: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 2(1), 238.

Untung, M. S. (2019). *METODOLOGI PENELITIAN*. Yogyakarta: Penerbit Litera.

Widayanti Febi, R. D. (2020). Pentingnya Keterampilan Belajar dan Kecerdasan Majemuk dalam Kompetensi Akademik Siswa. *Jurnal Likhitaprajana*, 18(1), 110-119.

Yohana, S. d. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Menggunakan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA. *E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 4(1), 146-147.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

Nomor : B-83/Un.27/J.II.1/01/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

17 Januari 2024

Yth. Kepala MTs NU TIRTO Pekalongan
di - Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Failasuf Akmal
NIM : 2120256
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

"IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MTS NU TIRTO PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Balai
Sertifikasi
Elektronik

a.n.Dekan



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A.
NIP. 197510202005011002

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) hingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.

